



► **LEBARAN 2022**

Jogja Bersiap Menerima Pemudik

UMBULHARJO—Penerapan protokol kesehatan (prokes) menjadi penekanan menjelang arus mudik dan libur Idulfitri di Kota Jogja. Terlebih saat ini wilayah DIY masuk dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2. Menurut Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, meski kasus positif Covid-19 cenderung landai, masyarakat tidak boleh abai apalagi menyepelekan prokes.

“Tidak ada orang yang ingin sakit dan orang sakit yang ingin menulari yang lain. Di satu sisi turunnya level PPKM menggembirakan, namun di sisi lagi kami perlu bekerja lebih ekstra keras. Menjelang H-7 Idulfitri kami siapkan ambulans, mobil vaksin, dan lainnya di Malioboro,” kata Haryadi, Jumat (22/4).

Apabila nantinya ada kerumunan di beberapa tempat, maka petugas keamanan akan mengimbau untuk bubar. Hal ini untuk kebaikan bersama. “Selain itu, vaksinasi *booster* juga terus kami galakkan,” katanya.

Arus mudik atau libur Idulfitri 2022 memunculkan



Ist/Pemkot Jogja

Haryadi Suyuti (*tengah*) dalam Apel Kesiapsiagaan Menjelang Idulfitri di Stadion Mandala Krida, Umbulharjo, Jogja, Jumat (22/4).

potensi empat juta kendaraan yang masuk ke Jogja dan sekitarnya. Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, mengatakan wilayah Kota Jogja yang kecil tidak bisa menampung jumlah kendaraan tersebut.

“Kami akan mendorong masyarakat menggunakan transportasi publik. Karena jelas kalau dikatakan cukup, tidak akan pernah cukup, kalau dibilang manajemen lalu lintasnya apa yang

paling ideal adalah tidak ada kemacetan,” kata Agus.

“Tapi kalau secara volume kan bertambah hampir empat juta, dan kalau malam hari mau beli oleh-oleh ke Malioboro, mau enggak mau pasti ada peningkatan volume kendaraan, makanya harus pakai transportasi publik baik yang *online* maupun yang sudah ada rute.”

Prediksi kepadatan lalu lintas masih di sekitaran Tugu Jogja, Malioboro,

dan Kraton. Apabila kendaraan membeludak di salah satu ruas jalan, maka rekayasa penutupan jalan memungkinkan dilakukan. “Misalnya di Jalan Mangkubumi sudah tidak bisa lagi ke Malioboro, kalau dipaksa kan pasti buntu, ya harus dialihkan,” katanya.

Penyiapan tempat parkir juga menjadi perhatian. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan, tempat parkir di tempat-tempat yang populer untuk wisata akan diatur sedemikian rupa.

Tidak menutup kemungkinan penambahan lahan parkir seperti tahun-tahun sebelumnya, seperti pembukaan lahan di GOR Amongrogo dan sekitaran kompleks Kepatihan.

“Kami juga menata untuk yang taksi-taksi *online*, supaya nanti tidak banyak yang *mangkal* di seputaran Malioboro,” kata Heroe.

Agar memperlancar lalu lintas, segala pekerjaan yang menyangkut jalan raya sudah diatur mulai setelah Idulfitri. Sehingga perjalanan masyarakat di masa-masa padat tidak terganggu. (*Sirojul Khafid*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perhubungan 3. Dinas Pariwisata 4. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005